



Proses kelahiran genre musik punk sendiri lumayan panjang, bos!

Di awal '70-an, musik rock sedang mengalami masa jaya. Industri musik sangat mendewakan grup rock mapan, semisal The Rolling Stones. Nama The Rolling Stones sebagai musisi rock kelas atas sangat dielut-elukan. Sungguh sulit bagi musisi rock kelas bawah untuk menggeser popularitas Mick Jagger cs.

Di sisi lain, beberapa musisi rock dianggap udah nggak asik. The Beatles udah bubar. Dan Elvis Presley yang dulunya bisa mewakili sosok pemberontak udah semakin ngepop. Mereka nggak bisa lagi diandalkan.

Nah, punk mencoba merintis pemberontakan atas kondisi yang nggak asik di dunia musik. Mereka mulai memainkan musik yang lebih kasar, tanpa mengandalkan lirik-lirik cinta yang terdengar klise. Mereka juga nggak mempertontonkan *skill* bermusik tingkat tinggi seperti yang dihadirkan beberapa band prog rock. Punk hadir dengan musik "ala kadarnya".

Bermodalkan lagu yang terdiri atas tiga kord, mereka coba ngeband dengan dua gitar elektrik, satu bas elektrik, dan satu drum kit sederhana. Lirikny frustasi, berisi kemarahan atau pemberontakan sosial politik. Yap. Musik ini yang disebut punk rock.

Pendiri majalah *Punk*, John Holmstorm, mendefinisikan punk rock sebagai musik *rock n roll* yang dimainkan oleh para *player* yang punya kurang *skill*. Toh, hal ini nggak membuat John kehilangan ketertarikan pada band jenis ini.

Kesederhanaan! John berpendapat kalo hal inilah yang jadi kekuatan punk rock. Musik simpel yang diramu bersama lirik kasar dan dengan distrorsi gitar yang nggak kalah kasarnya dirasa sangat nendang. Mewakili semangat *rebel* anak-anak muda.

Tapi, jangan salah. Bukan John Holmstorm yang pertama kali mendeklarasikan istilah punk rock. Orang yang pertama kali mendefinisikannya musik tiga jurus ini adalah seorang kritikus musik bernama Dave Marshal pada tahun 1971. Kritikus yang kala itu bekerja pada *Creem* ini menyebut lagu *96 Tears*-nya ? and Mysterians sebagai musik punk rock.



FASHION PUNK Generasi 1



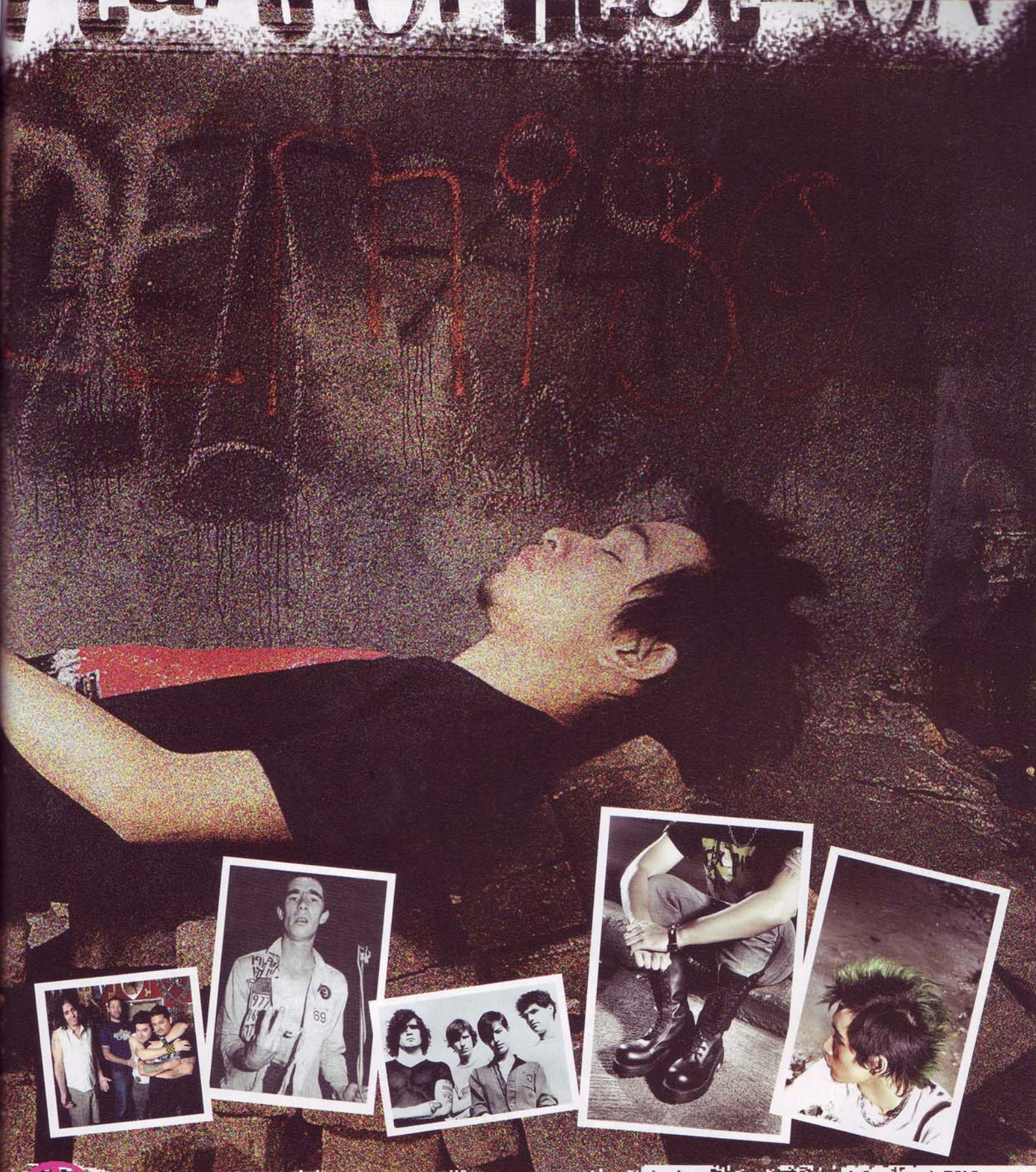
Potongan rambut mohawk ala suku Indian. Atau rambut acak-acakan yang dibuat model *spike* sempit jadi tren saat itu. Tren lainnya adalah potongan rambut ala The Ramones.

Untuk pakaian, *t-shirt* lusuh yang ngepas bodi dengan kalimat-kalimat protes. Entah protes terhadap politik atau protes terhadap kehidupan sosial seperti "Only Anarchys Are Pretty".

Di Inggris *t-shirt*-nya biasanya ditambah ada simbol anarki atau imej tokoh-tokoh politik seperti Stalin dan Mussolini. Cuma ada dua pilihan warna *t-shirt*, putih atau hitam.

Jaket kulit atau jaket jins dengan potongan ngepas bodi. Biasanya ditambah emblem bernada protes dan dengan ornamen *spike*. Biasanya juga ada emblem anti-Nazi yang bergambar lambang Nazi yang dicoret oleh tanda silang warna merah.

Toko aksesoris Punk yang ngetop di era '70-an adalah SEX kepunyaan Malcolm McLaren, manajer Sex Pistols.



faShiON PUNK Generasi 2

Umumnya, punk di Inggris tetap bertahan dengan gaya andalan tempo dulu yang diwariskan band-band punk gelombang pertama. Atau nggak mereka banyak terpengaruh oleh tampilan para skinhead dan penganut heavy metal dengan *long coat*-nya.

Sementara para hardcore punker tampil dengan t-shirt polos atau t-shirt band dilengkapi dengan *hoodie*. Skate punker tampil dengan brand khas skateboard seperti Vans, Circa, Adio dan Etnies yang dipadu dengan celana pendek dan sepatu skateboard.

Pemuja The Misfits tampil dengan deathrock atau horror punk. Ornamen tengkorak di jaket atau *t-shirt*. Inisial D dan R untuk Deathrock, C dan A untuk California dan N dan Y untuk New York. Rambutnya tetap mohawk dengan warna ngejreng.